

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT
MAHASISWA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI
KONSULTAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH
PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Anisah Zhafirah
NPM : 2405170232P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 13 September 2025, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANISAH ZHAFIRAH
N P M : 2405170232P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI KONSULTAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Penguji II

(Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc)

Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ANISAH ZHAFIRAH
N.P.M : 2405170232P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI
KONSULTAN PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir

M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anisah Zhafirah
NPM : 2405170232P
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M. Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena : perilaku :	06/ 08-2025	
Bab 2	Kajian Perilaku	06/ 08-2025	
Bab 3	Metodologi :	06/ 08-2025	
Bab 4	Perilaku - Perilaku / Hasil :	08/ 09-2025	
Bab 5	Komponen :	08/ 09-2025	
Daftar Pustaka	Mendek	08/ 09-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang	09/ 09-2025	

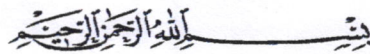
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, September 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

M. Firza Alpi, S.E., M. Si.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : ANISAH ZHAFIRAH

N.P.M : 2405170232P

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI
KONSULTAN PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA)**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ANISAH ZHAFIRAH

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI KONSULTAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA

Anisah Zhafirah

Program Studi Akuntansi

anisahzhafirah3@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya UMSU dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa adalah melalui konsentrasi atau peminatan perpajakan. Permintaan terhadap tenaga kerja ahli di bidang perpajakan sangat tinggi, terutama sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia dan banyak nya berbagai kasus dalam perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan mencari tenaga kerja yang memahami perhitungan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Angkatan Tahun 2020-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan jumlah sampel 75 orang. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini adalah 1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 2. Minat Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 3. Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 4. Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Pemahaman dan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

ABSTRACT

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI KONSULTAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA)

Anisah Zhafirah

Accounting Study Program

anisahzhafirah3@gmail.com

Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) as one of the higher education institutions is committed to producing graduates who are not only academically competent, but also ready to face the challenges of the world of work. One of UMSU's efforts in supporting student career development is through a concentration or interest in taxation. The demand for expert workers in the field of taxation is very high, especially since the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia tightened the implementation of Indonesian tax regulations and the many various cases in companies. This causes companies to seek workers who understand tax calculations. This type of research is a survey research with an associative and quantitative approach. The population of this study is Tax Accounting Students Class of 2020-2022 Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. Sampling used the probability sampling method with a sample size of 75 people. The data analysis method used Partial Least Square (PLS). The results of this study are 1. Taxation Knowledge has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. 2. Taxation Interest has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. 3. Taxation moderates Tax Knowledge significantly influences Career Choice in the Field of Taxation. 4. Taxation moderates Tax Interest significantly influences Career Choice in the Field of Taxation.

Keywords: Knowledge, Interests, Understanding and Career Options in the Field of Taxation.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini disusun dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Minat Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir di Konsultan Pajak yang dimoderasi oleh Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa”

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, baik isi maupun bahasannya, oleh karena itu segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi perbaikan tugas akhir ini. Dan tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.ACC.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

6. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA.** selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses pembelajaran.
8. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M. Si** selaku Dosen Pembimbing Proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA. dan Ibu Hj. Suhartini S.E. Terima kasih selalu mengapresiasi segala pencapaian anaknya dan menjadi orangtua terbaik di hidup penulis, telah sabar berjuang, memberikan semangat tiada henti dan melangitkan doa-doa baik yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Miftah Muflih, S.E., M.Si, Nabilla Dwi Agintha, S.E., MSc., dr. Isnaini Ulfa, dan Muhammad Zulfahmi S.STP selaku kakak dan abang penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
12. Kynaaz Tyaka Muflih dan Bilal Muhammad Alfaiz. Terima kasih selaku keponakan-keponakan penulis atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Husna Nabila S.I.Kom dan Yasmine Afifah S.E. Terima kasih selaku sahabat-sahabat terbaik penulis yang sudah menjadi pendengar baik atas cerita suka dan

duka serta selalu memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis.

14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Anisah Zhafirah. Terima kasih telah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering sekali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk keperluan yang lain.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 06 September 2025

Anisah Zhafirah

2405170232P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Pengertian Minat	15
2.1.2 Aspek – Aspek Minat	16
2.1.3 Faktor – faktor Mempengaruhi Minat	17
2.1.4 Pengetahuan Perpajakan	17
2.1.5 Profesi Perpajakan	27
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
2.3 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4.1 Populasi	38
3.4.2 Sampel	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Jenis Data.....	40

3.5.2 Sumber Data	40
3.5.3 Instrumen Penelitian	40
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Model Struktural atau Inner Model	45
3.6.2 Model Pengukuran atau Outer Model	46
3.6.3 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
4.1 Detugas akhir Variabel Penelitian	50
4.2 Identitas Responden	50
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.2.2 Responden Berdasarkan Usia	51
4.3 Detugas akhir Hasil Penelitian	51
4.3.1 Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	51
4.3.2 Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)	53
4.3.3 Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)	55
4.3.4 Variabel Minat Perpajakan (X2)	57
4.4 Analisis Data	59
4.4.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	59
4.4.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	64
4.4.3 Pengujian Hipotesis	65
4.5 Pembahasan	68
BAB 5 PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Survei Awal	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Skala Likert	50
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 4 Tabulasi Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	52
Tabel 4. 5 Tabulasi Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)	54
Tabel 4. 6 Tabulasi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)	56
Tabel 4. 7 Tabulasi Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2).....	58
Tabel 4. 8 Validitas Konvergen	60
Tabel 4. 9 Analisis Konsistensi Internal	62
Tabel 4. 10 Validitas Diskriminan	63
Tabel 4. 11 <i>R-Square</i>	64
Tabel 4. 12 <i>F-Square</i>	65
Tabel 4. 13 Pengujian Pengaruh Langsung	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hipotesis	34
Gambar 4. 1 Pengujian Hipotesis.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 2 Tabulasi Responden	81
Lampiran 3 Tabulasi Uji SmartPLS 4	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor Pendidikan permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten untuk menunjang peningkatan Pembangunan ekonomi, memaksa Lembaga-lembaga Pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat dibutuhkan suatu Lembaga Pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya. Jurusan studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri atau maupun perguruan tinggi swasta (Walgito, 2004)

Ada berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, seperti adanya peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, adanya dorongan dari keluarga dan pengaruh dari teman-teman di lingkungannya.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak di minati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan 'Bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi'. Selain itu mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banya organisasi dan

perusahaan yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banyak oknum-oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansi menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

(Widayatun, 2020) Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja jadi hadapkan dengan perkiraan- perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat kejuruan, dan program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas di dukung oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi. Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khusus nya akuntansi harus di upayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam bagian kata kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi, Secara umum, Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu

pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

Pajak berperan sebagai sumber utama bagi negara, terutama dalam hal anggaran pendapatan dan belanja negara dan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan negara. Pajak, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009, adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dan digunakan untuk kepentingan negara sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembangunan nasional yaitu berupa kekayaan alam, kualitas tenaga kerja, serta sumber daya lainnya aspek yang didapatkan dari pajak maupun non pajak. Ilmu perpajakan menjadi tantangan sekaligus peluang, sehingga negara perlu memiliki sistem perpajakan yang kompleks dan sesuai peraturan yang berlaku. Namun, karena regulasi perpajakan terus berubah, hal ini berdampak besar pada wajib pajak yang sering kali kesulitan memenuhi kewajibannya akibat dinamika peraturan yang tidak mudah diikuti oleh semua pihak.

Wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan yang semakin kompleks dan terus berubah. Dalam kondisi ini, kehadiran konsultan pajak menjadi sangat penting. Konsultan pajak berperan membantu wajib pajak dalam aspek teknis perpajakan, seperti perencanaan, pelaporan, hingga penyelesaian sengketa, sehingga dapat menghindari kesalahan administrasi maupun sanksi hukum. Tidak hanya itu, konsultan pajak juga berkontribusi terhadap efektivitas sistem perpajakan nasional, dengan menjadi penghubung antara wajib pajak dan pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan serta optimalisasi penerimaan negara. Peran strategis ini membuat profesi konsultan pajak menjadi salah satu pilihan karir yang menjanjikan, baik di sektor publik maupun swasta.

Namun, menurut Ikatan Konsultasi Pajak Indonesia (IKPI) jumlah konsultan pajak di Indonesia, dengan jumlah sekitar 7.390 orang pada tahun 2024 sampai awal 2025, konsultan pajak aktif untuk melayani lebih dari 270 juta penduduk. Rasio ini jauh tertinggal dibandingkan negara lain seperti Italia yang memiliki 120.686 konsultan pajak untuk 60 juta penduduk, dan Jepang dengan 81.978 konsultan pajak untuk 126 juta penduduk. Dengan rasio sekitar 1:27.370, beban kerja konsultan pajak di Indonesia menjadi sangat tinggi, yang dapat memengaruhi efisiensi sistem perpajakan dan pengumpulan penerimaan negara maupun daerah. Situasi ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga profesional di bidang konsultan pajak sangat mendesak dan terus meningkat.

Pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang kompeten dalam sektor perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat

memberikan kontribusi bagi negara. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang pertama kali diluncurkan pada Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mereka sesuai minat dan kebutuhan industri, termasuk dalam bidang perpajakan.

Sumber daya manusia di bidang perpajakan masih sangat dibutuhkan, sehingga peluang kerja di sektor ini sangat terbuka lebar. Banyaknya kasus perpajakan yang melibatkan perusahaan mendorong Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia. Selain kemampuan akuntansi, pemahaman mendalam tentang pajak juga menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam merekrut tenaga kerja. Penelitian oleh Vita dkk pada tahun 2021 disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki peran penting dalam menumbuhkan ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk berkarier di bidang perpajakan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Nugroho pada tahun 2019 menunjukkan temuan yang berbeda. Disebutkan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk berkarier di bidang perpajakan disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang dunia perpajakan.

Persaingan dalam dunia kerja saat ini begitu hebat karena tuntutan pekerjaan yang dinamis. Persepsi seperti itu membuat setiap orang membuat pilihan yang penting untuk program studi yang akan diambil. Persepsi mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan juga sangat memengaruhi minat mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvian Nurhartono Putra, pada Tahun 2022 menunjukan bahwa persepsi atau pandangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan

akuntansi UMSU terhadap karir di bidang perpajakan sangat berpengaruh. Tetapi, pada penelitian Yusnanto Nugroho, pada Tahun 2020 menyebutkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi seseorang bisa berbeda-beda, bergantung pada pengalaman dan pemahaman mereka terhadap pentingnya bidang perpajakan dalam dunia kerja.

Peningkatan tenaga kerja yang terus berlanjut menawarkan beragam peluang kerja bagi lulusan strata satu, terutama mereka yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, khususnya akuntansi. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, seharusnya sudah memiliki bekal terhadap bidang perpajakan. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil program studi akuntansi yaitu karena luasnya pilihan karir, dukungan orang tua, dan juga lingkungan pertemanan sekitar (Hanum et al., 2021).

Umumnya, lulusan akuntansi akan mengejar karir sebagai akuntan di perusahaan, bekerja sebagai akuntan publik, atau menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Namun, akhir ini muncul profesi yang menarik, yaitu profesi bidang perpajakan seperti pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak serta tax specialist didalam perusahaan. Karir di bidang pajak memiliki peluang cukup besar untuk lulusan akuntansi karena karir ini sangat dibutuhkan serta kurang diminati.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis adalah jurusan akuntansi. Jurusan akuntansi memiliki beberapa konsentrasi di fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah memiliki 4 jurusan dengan Jurusan Akuntansi yang

memiliki beberapa Konsentrasi Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi diantaranya yaitu: Konsentrasi Akuntansi Audit, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, dan Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik. Fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setiap tahunnya selalu memiliki variasi mahasiswa disetiap konsentrasinya.

Tabel 1. 1 Data Hasil Survei Awal

No	Konsentrasi	Angkatan 2020		Angkatan 2021		Angkatan 2022	
1	Akuntansi Manajemen	112	37,33%	125	41,66%	112	37,33%
2	Akuntansi Sektor Publik	18	6%	23	7,67%	18	6%
3	Akuntansi Perpajakan	130	43,33%	86	28,67%	121	40,33%
4	Akuntansi Pemeriksaan	40	13,33%	66	22%	49	16,33%
Total Keseluruhan		300	100%	300	100%	300	100%

Sumber: Biro UMSU

Adanya jurusan akuntansi dengan konsentrasi pada akuntansi perpajakan, mahasiswa mendapatkan dua pengetahuan sekaligus, yaitu dalam Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara dengan Brevet A dan B. Kedua bidang tersebut saling berkaitan karena perhitungan pajak sangat bergantung pada prinsip-prinsip akuntansi, dan sebaliknya. Perusahaan cenderung lebih memilih lulusan yang mempunyai pengetahuan dalam kedua bidang ini dari pada merekrut dua tenaga kerja dengan jurusan berbeda karena hal ini dapat mengurangi biaya dan mempercepat proses kerja. Dengan adanya konsentrasi akuntansi perpajakan, maka

mahasiswa dapat memperoleh ilmu secara spesifik (khusus) (Nugrahini et al., 2024).

Saat seseorang sudah memutuskan untuk berkarir salah satu faktor yang perlu harus dipertimbangkan adalah minat berkarir. Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Hanum, 2021).

Minat berkarir dalam bidang perpajakan adalah keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri akibat pengaruh lingkungan untuk bekerja dilingkungan instansi yang membidangi perpajakan sehingga dapat memperoleh penghasilan dan status sosial yang tinggi. Sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan ketika memiliki kebebasan untuk memilih. Ketika mereka percaya bahwa suatu hal akan memberikan manfaat, mereka akan berminat. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat dapat mempengaruhi minat seseorang.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Alfiani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Vajarini (2021) menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Dalam menentukan arah karir di bidang perpajakan, pengetahuan yang mendalam mengenai aspek-aspek perpajakan memegang peranan vital. Pengetahuan perpajakan tidak hanya mencakup pemahaman teknis tentang

perhitungan dan pelaporan pajak, tetapi juga mencerminkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seorang wajib pajak dalam memahami seluruh aspek perpajakan secara komprehensif. Mahasiswa cenderung acuh terhadap pengetahuan perpajakan karena mereka tidak terlalu mengerti keseluruhan tentang pajak (Zidane et al., 2022). Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020).

Banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan karena keterbatasan pengetahuan dan juga ada wajib pajak yang menutup tanpa pemberitahuan hal ini juga mengakibatkan hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan (Dahrani & Fauziah Siti, 2021). Pada penelitian terdahulu (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vajarini, 2021) dan Koa & Mutia (2021) mendapati hasil sebaliknya. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan perpajakan pada mahasiswa terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pemahaman tentang prospek dan peluang karir menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi orientasi mahasiswa dalam memilih jalur profesional di bidang perpajakan. Kesadaran akan pilihan karir idealnya mulai ditumbuhkan sejak mahasiswa mengawali perjalanan akademiknya di perguruan tinggi. Dalam hal ini, institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi serta mengembangkan minat

karir mereka.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya UMSU dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa adalah melalui konsentrasi atau peminatan perpajakan. Konsentrasi ini dihadirkan sebagai bentuk dukungan agar mahasiswa lebih kompeten dalam hal hal perpajakan. Konsentrasi ini juga membantu mahasiswa mahasiswi untuk mengetahui atau menambah pengetahuan tentang perpajakan sehingga minat perpajakan dapat lebih diasah dan dikembangkan bukan hanya dari diri mahasiswa tetapi juga mendapat dukungan penuh dari fakultas dan universitas.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik menjadikan pengetahuan perpajakan menjadi variable moderasi dengan melihat faktor pendidikan konsentrasi di universitas muhammadiyah sumatera utara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Studi yang dilakukan oleh (Ardiana & Mujiyati, 2023) menunjukkan bahwa pendidikan pajak yang memadai meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa. Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting penting untuk mencapai sukses.

Permintaan terhadap tenaga kerja ahli di bidang perpajakan sangat tinggi, terutama sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia dan banyak nya berbagai kasus dalam perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan mencari tenaga kerja yang

memahami perhitungan pajak. Dengan adanya program studi akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perpajakan, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih spesifik dan mendalam di bidang tersebut. Menentukan profesi di bidang perpajakan di masa depan, hal utama yang harus dilakukan sumber daya mahasiswa yang berkualitas adalah penilaian diri. Proses ini mencakup pemahaman dari sumber daya mahasiswa tersebut terkait tentang karakter, keterampilan yang dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai pribadi, serta kekuatan dan kelemahan diri. Hasil penilaian ini kemudian dikaitkan dengan berbagai pilihan karir yang ada. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malikah, (2021) menyatakan bahwa 11 persepsi, minat, dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta *research gap* yang terdapat pada penelitian- penelitian sebelumnya, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Akuntansi UMSU masih bervariasi, bahkan relatif rendah pada sebagian Mahasiswa, sehingga dapat memengaruhi kesiapan mereka memilih karir di bidang perpajakan.
2. Minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak belum maksimal,

meskipun peluang kerja di bidang perpajakan terbuka luas dan kebutuhan tenaga ahli terus meningkat.

3. Persepsi mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak masih berbeda-beda, sebagian melihatnya sebagai prospek yang menjanjikan, namun sebagian lainnya menganggap kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan lebih mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi dengan hal berikut.

1. Penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
2. Data yang digunakan adalah mahasiswa pada prodi Akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Konsentrasi Perpajakan.
3. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, dan minat mahasiswa berkarir di bidang konsultan perpajakan

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Akuntansi UMSU?
2. Bagaimana tingkat minat berkarir di konsultan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi UMSU?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat

mahasiswa program studi Akuntansi UMSU dalam berkarir di konsultan perpajakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di konsultan perpajakan
2. Menganalisis dan mendeskripsikan tingkat minat berkarir di konsultan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa program studi akuntansi UMSU
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di konsultan perpajakan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pajak khususnya membantu mahasiswa memahami faktor yang memengaruhi minat mereka terhadap bidang perpajakan serta memberikan wawasan yang lebih luas mengenai profesi di sektor perpajakan, baik di pemerintah maupun swasta.

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan, khususnya prodi Akuntansi, dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dan mendukung pengembangan minat mahasiswa di bidang perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan pola pikir peneliti berdasarkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menerapkannya pada penelitian yang sedang dikaji.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik terhadap kumpulan hal tertentu. Selain itu, minat dapat didefinisikan sebagai keinginan yang ditimbulkan oleh suatu pikiran setelah melihat, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. Sehingga minat bisa dipahami sebagai keinginan atau dorongan yang kuat dan terus-menerus untuk objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Selain melibatkan emosi dan fokus, minat juga dipengaruhi oleh pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan terhadap keinginan dan tujuan seseorang. Akibatnya, minat mencakup komponen kognitif dan emosional yang mendorong seseorang untuk berkonsentrasi dan berinteraksi sepenuhnya dengan subjek yang diminati. Minatnya sangat penting untuk merencanakan tindakan di masa depan. Secara umum, definisi minat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Minat pribadi

Karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil dan cenderung menetap pada diri seseorang. Minat jenis ini dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik tertentu. Minat ini dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan yang menimbulkan kesenangan dan memiliki arti penting bagi dirinya.

2. Minat situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.

3. Minat dalam ciri psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi dengan minat lingkungan. Minat ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi.

Berdasarkan definisi diatas, minat dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan yang mempunyai peranan erat hubungannya dengan kebutuhan, kemudian minat terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan yang tidak dapat muncul secara tiba-tiba melainkan melalui pengalaman atau kebiasaan sehingga mampu menuntun aktivitas di masa yang akan datang.

2.1.2 Aspek – Aspek Minat

Minat belajar terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan

minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang. Hal ini memungkinkan pemahaman lebih holistik tentang maksud, makna, dan alasan di balik perilaku kepatuhan.

2.1.3 Faktor – faktor Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor dari dalam (internal)
 - a. Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - b. Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan ataupun hereditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.
2. Faktor dari luar (eksternal)
 - a. Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya
 - c. lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.
 - d. Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan

2.1.4 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan digunakan wajib pajak untuk dapat mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan menggerakkan strategi untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan, mereka harus memiliki dasar yang kuat dalam pengetahuan perpajakan. Wajib Pajak dapat membuat

keputusan keuangan yang bijak, mendapatkan keuntungan dari tunjangan pajak, dan memastikan bahwa mereka mematuhi semua undang-undang perpajakan yang berlaku dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan dan proses yang mengatur pajak. Umumnya memiliki pengetahuan pajak adalah suatu keharusan. Seperti ilmu yang mengkaji informasi yang berkaitan dengan pengertian pajak, fungsi perpajakan, pengelompokan pajak, dan hukum pajak.

2.1.4.1 Definisi pajak

Penerimaan pajak merupakan merupakan gambaran partisipasi masyarakat dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Negara. Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang, sehingga bersifat memaksa dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Definisi pajak menurut Soemitro dalam Resmi, 2014:1), adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak merupakan gambaran partisipasi masyarakat dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Negara. Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang, sehingga bersifat memaksa dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung.
2. Pajak adalah iuran masyarakat kepada Kas Negara (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari beberapa definisi mengenai pajak tersebut, dapat diambil beberapa ciri atau karakteristik dari pajak, yaitu:

1. Pemungutan pajak didasarkan pada undang-undang atau peraturan pelaksanaannya.
2. Tidak adanya balas jasa langsung terhadap pembayaran pajak.
3. Pemungutan pajaknya dapat dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah dan disebut pajak pusat dan pajak daerah.

Hasil dari pendapatan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, dan apabila terdapat kelebihan maka sisanya digunakan untuk public investment.

2.1.4.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan Negara dan masyarakat Resmi (2013) , yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara) merupakan fungsi utama pajak dan fungsi fiscal yaitu suatu fungsi dimana pajak dipergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku “segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang”.
2. Fungsi *Regularend* (Pengatur) Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Selain itu, fungsi pajak menurut Waluyo (2017), ada dua fungsi pajak, yaitu:

1. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh yaitu dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

2. Fungsi Mengatur (Reguler)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh yaitu dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras demikian pula terhadap barang mewah.

Dari kedua penjelasan mengenai fungsi pajak tersebut, inti fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi penerimaan sebagai sumber pemasukan negara yang berasal dari pajak yang digunakan untuk membiayai belanja negara secara rutin dan membiayai pembangunan negara.
2. Fungsi mengatur sebagai alat yang digunakan untuk menjalankan kebijakan-kebijakan di bidang sosial dan ekonomi seperti pengenaan pajak yang lebih tinggi terhadap barang mewah.

2.1.4.3 Penggolongan Pajak

Pajak di Indonesia sangatlah bermacam-macam jenisnya, maka dari itu secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia digolongkan menjadi 3 jenis menurut (Julysha, 2017):

1. Berdasarkan pihak yang menanggung

Penggolongan pajak berdasarkan pihak yang menanggung ini dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

- a. Pajak langsung

Yang dimaksud dengan pajak langsung adalah pajak yang pembayarannya ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan ke pihak lain. Pemungutan pajak model ini biasanya dikenakan secara berulang pada waktu- waktu tertentu.

Contoh pajak langsung : PPh dan PBB

b. Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lain. Pengenaan pajak ini hanya dalam hal-hal tertentu atau peristiwa-peristiwa tertentu saja.

Contoh pajak tidak langsung : PPN, PPn-BM, Bea Materai, dan Cukai

2. Berdasarkan sifatnya

Penggolongan pajak berdasarkan sifatnya ini dibagi lagi menjadi 2 jenis, yaitu :

a. Pajak subjektif

Pajak subjektif adalah pengenaan pajak dengan pertama-tama memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak (subjeknya). Setelah diketahui keadaan subjeknya, selanjutnya baru diperhatikan keadaan objektifnya sesuai beban pikul yang dapat dikenakan pajak atau tidak. Untuk penggolongan jenis ini, subjek pajak tidak dilihat berdasarkan kewarganegaraannya, namun dilihat berdasarkan keberadaan dan tempat tinggal.

Contoh : dalam perhitungan pajak penghasilan, jumlah tanggungan wajib pajak dapat mengurangi jumlah penghasilan yang dikenakan pajak.

b. Pajak objektif

Pajak objektif adalah pengenaan pajak yang pertama-pertama dilihat keadaan objek pajaknya, baik yang berupa keadaan atau perbuatan atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya hutang pajak. Setelah diketahui objek pajaknya, barulah mencari subjek pajak yang memiliki hubungan hukum dengan objek tersebut.

Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak melihat apakah wajib pajak tersebut memiliki tanggungan atau tidak karena walaupun ada tanggungan, hal itu tidak dapat menjadi pengurang dan mengurangi jumlah pajak terutang.

3. Berdasarkan pihak yang memungut

Penggolongan pajak berdasarkan pihak yang memungut dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Pajak pusat

Pajak pusat adalah pajak-pajak yang dikelola dan dipungut oleh pemerintah pusat, dalam hal ini yang menjadi pengelolanya adalah Kementerian Keuangan yaitu oleh Direktorat Jenderal Pajak.

b. Pajak daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota dengan dasar hukumnya adalah Peraturan Daerah.

2.1.4.4 Wajib Pajak

Menurut (Yolanda, 2012), dalam pelaksanaan pengenaan dan pemungutan pajak terdapat satu pihak yang memegang peranan penting dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, yaitu wajib pajak. Wajib pajak memegang peranan penting mengingat pembayaran pajak dan pelaporan objek pajak penting mengingat pembayaran pajak dan pelaporan objek pajak yang diperoleh selama satu periode tertentu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan pajak langsung dilakukan oleh wajib pajak.

Pengertian wajib pajak dengan tegas dijelaskan di dalam Undang-Undang KUHP nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dinyatakan: “Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Seseorang atau suatu badan yang memenuhi persyaratan menjadi wajib pajak diharuskan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut wajib pajak memiliki hak yang dijamin oleh undang-undang yang harus dihormati oleh fiskus.”

Dalam Undang-Undang KUHP hanya menetapkan pengertian pajaknya secara umum saja tanpa menjelaskan syarat apa saja seseorang atau badan bisa ditetapkan sebagai wajib pajak. Untuk dapat menetapkan seseorang atau badan menjadi wajib pajak harus melihat pada ketentuan hukum pajak material untuk pajak pusat. Contohnya: Undang-Undang PPh, PPN dan PPnBM, PBB dan Bea Materai.

1. Wajib Pajak Pada Pajak Penghasilan

Pengertian wajib pajak didalam Pajak Penghasilan bisa disebut juga sebagai subjek pajak. Dalam Undang-Undang PPh, subjek pajak dibedakan antara subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri. Yang dimaksud dengan subjek pajak dalam negeri dan luar negeri Resmi(2013), yaitu:

a. Subjek pajak dalam negeri:

- 1) Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau orang pribadi yang dalam satu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.
- 2) Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:
 - a) Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan.
 - b) Pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
 - c) Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah; dan pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.
 - d) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak

b. Subjek pajak luar negeri:

- 1) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.
- 2) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia tidak dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

2. Wajib Pajak Pada Pajak Pertambahan Nilai

Pada pengenaan dan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, yang menjadi wajib pajak adalah pengusaha kena pajak yang melakukan:

- a. penyerahan barang kena pajak.
- b. impor barang kena pajak.
- c. penyerahan jasa kena pajak di daerah.
- d. pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah.
- e. pemanfaatan jasa kena pajak dari luar pabean di dalam daerah.
- f. ekspor barang kena pajak berwujud.

- g. ekspor barang kena pajak tidak berwujud; atau
- h. ekspor jasa kena pajak.

Pengusaha kena pajak adalah pengusaha yang melakukan penyerahan barang kena pajak dan atau penyerahan jasa kena pajak yang dikenai pajak berdasarkan Undang-Undang PPN dan PPnBM. Adapun yang dimaksud dengan pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usahanya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari wilayah medan, melakukan usaha jasa termasuk mengekspor jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar medan.

3. Wajib Pajak Pada Pajak Penjualan atas Barang Mewah

Pada pengenaan pajak penjualan atas barang mewah yang ditetapkan sebagai wajib pajaknya adalah pengusaha kena pajak yang melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengusaha kena pajak yang menghasilkan barang mewah di daerah pabean dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya, yang melakukan penyerahan barang kena pajak yang tergolong barang mewah.
- b. Pengusaha yang melakukan impor barang kena pajak yang tergolong barang mewah.

Dari kedua kegiatan tersebut, pengertian pengusaha maupun pengusaha kena pajak sebagai wajib pajak penjualan atas barang mewah adalah sama dengan pengertian pada pajak pertambahan nilai.

2.1.4.5 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

Dalam pelaksanaan ketentuan hukum pajak terdapat dua hal yang melekat pada wajib pajak dan dijamin oleh undang-undang pajak, yang dapat digunakan dan harus dilaksanakan agar kewajiban kenegaraan dalam bidang perpajakan tersebut dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Kedua hal tersebut adalah kewajiban dan hak perpajakan.

Kewajiban perpajakan adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh wajib pajak sesuai dengan yang diinginkan oleh pembuat undang-undang melalui ketentuan yang ada dalam undang-undang pajak. Kewajiban perpajakan harus dilaksanakan secara benar, karena kalau tidak akan membawa konsekuensi penjatuhan sanksi perpajakan kepada wajib pajak. Penjatuhan sanksi ini dimaksudkan agar tidak ada wajib pajak yang mencoba melanggar ketentuan yang ada. Apabila ternyata ada pelanggaran maka penjatuhan sanksi dimaksudkan memberikan efek jera kepada wajib pajak tersebut dan di sisi lain diharapkan menjadi peringatan bagi wajib pajak lain untuk tidak melanggar ketentuan. Kedua, hak yang melekat pada wajib pajak adalah adanya hak perpajakan yang dijamin oleh undang-undang dengan maksud memperlancar wajib pajak.

2.1.5 Profesi Perpajakan

Pengertian profesi secara umum adalah pekerjaan, namun tidak semua pekerjaan merupakan profesi. Profesi ini memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan pekerjaan lainnya. Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang mengharuskan pemegangnya mempunyai keterangan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan formal dan kemampuan khusus yang diperoleh melalui kerja

sama dengan orang lain yang telah memperoleh keterampilan tersebut Definisi lain dari profesi menurut para ahli, Schein, E.H, berpendapat bahwa profesi adalah sekelompok tugas atau kumpulan pekerjaan yang menciptakan seperangkat standar khusus yang berasal dari fungsinya yang unik dalam masyarakat. Adapun definisi profesi lainnya menurut Hughes, E.C. adalah profesi yang menyatakan bahwa ia lebih menyadari penderitaan atau keadaan kliennya daripada kliennya.

Menurut pengertian beberapa ahli, profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan atau keterampilan individu yang bersangkutan yang diperoleh melalui pendidikan formal atau informal, dimana suatu profesi dapat menggunakan etika pelayanan profesi dengan menerapkan kompetensi untuk menghasilkan gagasan, wewenang, keterampilan teknis dan moral, dan bahwa perawat mempunyai kedudukan yang sama dalam masyarakat.

Perpajakan merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang selalu menjadi sorotan di berbagai negara. Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Di Indonesia sendiri, perpajakan merupakan bagian yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sangat penting untuk menjamin keberhasilan pembangunan nasional. Namun kepatuhan perpajakan tidak hanya sebatas kewajiban membayar pajak saja, namun juga menaati peraturan perpajakan dengan penuh tanggung jawab dan etika.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesi perpajakan adalah profesi yang pekerjaannya didasarkan pada keahlian pribadi dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan perpajakan formal maupun informal. Untuk mengembangkan

pemikiran, kewibawaan, kemampuan teknis dan moral dalam melaksanakan kewajibannya, profesi ini menerapkan kemampuan unik di bidang perpajakan yaitu bagaimana etika pelayanan profesi digunakan. Selain merencanakan, menghitung, melaporkan dan membayar pajak, para ahli pajak dapat memberikan nasihat kepada masyarakat dan dunia usaha mengenai masalah perpajakan. Selain itu, mendukung optimalisasi penerimaan negara melalui pajak yang digunakan untuk mendanai berbagai pelayanan publik dan inisiatif pembangunan, serta memastikan kegiatan perpajakan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada.

Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak, dan akuntan perpajakan sebagai berikut:

1. Pegawai Direktorat Jendral Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diberi kepercayaan, wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan dan pengawasan secara langsung kepada Wajib Pajak tertentu. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai peran penting dalam memastikan Wajib Pajak memahami kewajiban perpajakannya. Peran tersebut diserahkan langsung kepada pejabat yang berkompeten untuk menunjang keberhasilan sistem kemandirian yang diberikan kepada Wajib Pajak Indonesia.

2. Konsultan Pajak

Konsultan pajak adalah sebutan bagi seseorang yang memberikan jasa konsultasi di bidang perpajakan untuk membantu Wajib Pajak orang pribadi dan Wajib Pajak badan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Pengertian Konsultan Pajak Menurut Pasal PMK No.111/PMK. 03/2014 tentang Konsultan Pajak disebutkan bahwa konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Motif utama yang paling mendasar dalam profesi Konsultan Pajak adalah *fee oriented*, sehingga setiap pengembangan, kegiatan, rencana, kasus, pengembangan atau dampak perubahan kebijakan perpajakan yang terjadi dilakukan berdasarkan motif untuk menghasilkan *fee* yang optimal.

3. Akuntan Pajak

Secara umum, seorang akuntan pajak bertugas menghitung dan menganalisis berbagai peristiwa ekonomi, dengan menerapkan pengetahuan akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya, dengan tujuan untuk menentukan strategi perpajakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Di *era good governance* ini, dimana pemerintah tidak lagi mengontrol seluruh peraturan negara, namun pihak swasta dan *private sector* juga harus bisa memberikan *feedback* dengan tertib dan jujur dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebagai akuntan pajak, Anda akan memastikan bahwa perusahaan tempat Anda bekerja tidak mengalami gagal bayar, membayar pajak tepat waktu, dan membayar jumlah yang tepat.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

1	(Prasasti., 2024)	2024	Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.	Pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
2	(Naradiasari dan Wahyudi 2022)	2022	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.	minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih karir di bidang perpajakan.
3	(Nova., 2022)	2022	Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.	Pengetahuan Perpajakan dan minat atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
4	(Alvin Nurhartono Putra, 2022)	2022	Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang.	Pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
5	(Marcella, M., & Simbolon, S. (2023).	2023	Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika).	Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan variabel persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka Swastika.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bukti hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Untuk menghubungkan atau menjelaskan topik yang akan dibahas, kerangka konseptual ini digunakan. Kerangka ini berasal dari ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.3.1 Keterkaitan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir

Dibidang Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan erat kaitannya dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perpajakan akan berdampak positif terhadap kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Rendahnya kepatuhan Wajib Pajak yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan Wajib Pajak serta persepsi tentang pajak dan petugas pajak yang masih rendah. Menurut Naradiasari dan Wahyudi (2022) bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan. Selain itu menurut Marcella & Simbolon (2023) dalam penelitiannya, pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2.3.2 Keterkaitan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang

Perpajakan

Minat perpajakan memiliki hubungan yang erat dengan pilihan berkarir dibidang perpajakan. Minat yang tumbuh dan berkembang pada diri seseorang akan menghasilkan afirmasi yang baik bagi keberlangsungan karir seseorang. Minat seseorang terhadap bidang perpajakan dapat menjadi faktor penentu dalam pemilihan karir mereka di masa depan. Ketika seseorang memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap aspek-aspek perpajakan, seperti regulasi, perhitungan, dan konsultasi pajak, hal ini dapat mendorong mereka untuk mendalami bidang tersebut secara profesional.

2.3.3 Keterkaitan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir

Dibidang Perpajakan yang dimoderasi Pemahaman Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan memiliki peran penting dalam membentuk pilihan berkarir dibidang perpajakan secara efektif. Individu yang memiliki Pemahaman perpajakan dan pengetahuan perpajakan yang tinggi cenderung lebih memahami konsep dasar perpajakan, seperti jenis jenis pajak dan hal hal lain. Pemahaman ini memberi bekal yang kuat untuk mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan.

Pemahaman perpajakan sebagai Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir. Semakin kuat pengetahuan perpajakan yang dimiliki, semakin besar kemungkinan pemahaman perpajakan akan berpengaruh positif terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, pengetahuan perpajakan yang terbatas mungkin akan memperlemah pengaruh pemahaman terhadap pilihan karir tersebut.

2.3.4 Keterkaitan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang

Perpajakan yang dimoderasi Pemahaman Perpajakan

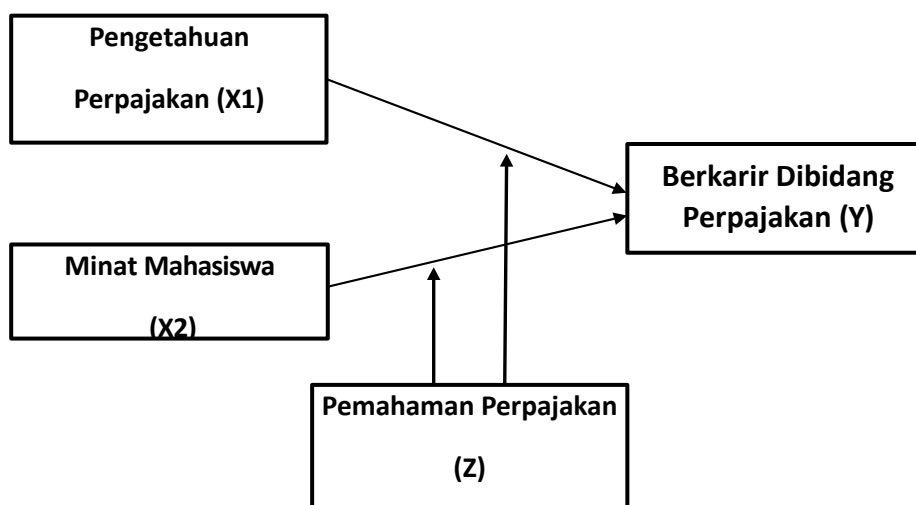
Minat berkarir di bidang perpajakan sering kali muncul dari kesadaran akan pentingnya peran pajak dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap masalah keuangan dan akuntansi cenderung lebih terbuka untuk mengeksplorasi karir di bidang perpajakan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan minat tinggi dalam perpajakan lebih mungkin untuk memilih karir sebagai konsultan pajak atau pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pemahaman perpajakan berfungsi sebagai faktor moderasi yang signifikan

dalam hubungan antara minat dan pilihan karir. Individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pajak tidak hanya memahami tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak, tetapi juga dapat melihat peluang yang ada dalam profesi ini. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengambil langkah menuju karir di bidang perpajakan. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pajak, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan minat dan akhirnya memilih karir di sektor ini.

Keterkaitan antara minat perpajakan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perpajakan. Pengetahuan yang baik tidak hanya meningkatkan minat tetapi juga memberikan gambaran jelas tentang peluang karir yang ada, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengambil langkah konkret menuju profesi di bidang perpajakan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hipotesis

2.3 Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ada pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Pemahaman Perpajakan memoderasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Pemahaman Perpajakan memoderasi pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang Peneliti lakukan ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami logika secara ilmiah, menggambarkan hubungan antar variabel, dan dikuantifikasi dengan angka.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, artinya penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam berkarir di konsultan perpajakan. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berkaitan dengan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah standar untuk pengukuran variabel. Definisi operasional variabel merupakan salah satu aspek yang menentukan apakah suatu pengukuran akurat atau tidak selama penelitian, sehingga peneliti dapat menentukan kualitas pengukuran. Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Jenis Skala Pengukuran
1	Pengetahuan per pajakan (X1)	Informasi pajak yang dapat digunakan sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu	1. Pengetahuan tentang ketentuan umum perpajakan 2. pengetahuan tentang tata cara perpajakan 3. pengetahuan tentang peraturan perpajakan 4. pengetahuan tentang sistem perpajakn 5. pengetahuan tentang cara menghitung pajak	Likert	Skala Likert (1-5)
2	Minat perpajakan (X2)	kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau ketertarikan seseorang terhadap profesi ini	1. Peluang karir sangat lebar 2. mendapatkan gaji yang sangat besar 3. fasilitas yang diberikan sangat baik. 4. karir masa depan 5. Prospek karir sangat tinggi	Likert	Skala Likert (1-5)
3	Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	Diartikan sebagai proses yang dilakukan mahasiswa dalam mengartikan kesan indra mereka mengenai karir di bidang perpajakan.	1. prestise yang tinggi di masyarakat 2. meningkatkan kemampuan interpersonal 3. meningkatkan kemampuan analisis 4. meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, dan mindset 5. meningkatkan kemampuan problem solving.	Likert	Skala Likert (1-5)

4	Pemahaman Perpajakan (Z)	Pemahaman perpajakan dapat diartikan kemampuan seseorang atau wajib pajak dalam memahami ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1. Paham Mengenai Bidang Perpajakan. 2. Pemahaman Karir dibidang perpajakan. 3. Jenjang Karir 4. Keputusan Karir Perpajakan. 5. Pengembangan Karir	Likert	Skala Likert (1-5)
---	--------------------------	---	--	--------	--------------------

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2025 – September 2025.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Penelitian												
7	Bimbingan Tugas akhir												
8	Sidang												

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah Objek dan subjek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian dan yang menunjukkan ciri-ciri tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 300 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa "sampel adalah wakil wakil dari populasi". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena memiliki keterbatasan dalam masalah waktu, biaya dan tenaga dalam pengumpulan data penelitiannya, maka hanya sebagian saja anggota populasi tersebut dijadikan sampel penelitian.

Menurut (Hani, 2024) populasi adalah keseluruhan elemen yang terdapat dalam suatu area penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode probability sampling. Menurut (Irfan et al., 2024) probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/element populasi memiliki peluang (probability) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam pengertian bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan sampel, siapa saja dari anggota populasi dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian”. Maka dengan menggunakan rumus slovin, dapat disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2} = 75$$

Keterangan:

n : adalah ukuran sampel yang akan dicari

N : adalah ukuran populasi

E : adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan dan ditetapkan 10%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah populasi 300 mahasiswa sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Irfan et al., 2024) data kuantitatif adalah data data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasi secara sistematis.

3.5.2 Sumber Data

Pembagi Penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Irfan et al., 2024) data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Irfan et al., 2024) , instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dan wawancara.

Kuesioner yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut (Irfan et al., 2024), ”kuesioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak”. Dalam hal ini responden adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dijadikan sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (kuisisioner). Kuisisioner ini dibagikan kepada Mahasiswa mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi sampel penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Angket/kuisisioner, yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Irfan et al., 2024). Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel

Skor	1	2	3	4	5
Jawaban	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

3.5.3.1 Pengujian Validasi

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian (Kuesioner) untuk memastikan bahwa penelitian itu valid. Uji validitas digunakan untuk

mengevaluasi akurasi untuk menentukan apakah variabel yang digunakan dalam penelitian itu valid, variabel dianggap valid jika menjalankan fungsi yang dimaksud dan memberikan hasil yang diinginkan. Penelitian ini pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. IBM SPSS Statistics versi 26 adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, riset pasar, kesehatan, dan lainnya. Perangkat ini menawarkan berbagai fitur untuk analisis data, manajemen data, dan dokumentasi data. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 yang mengkorelasikan setiap skor item indikator dengan skor konstruk keseluruhan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan bahwa setidaknya beberapa asumsi fundamental itu mungkin benar atau salah. Untuk mengetahui konsistensi dari setiap masukan yang diberikan dari instrumen tertentu, dilakukan uji reliabilitas. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik. Namun, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka mengecualikan variabel yang korelasinya paling kecil. Untuk mengarasinya harus mengulangi sampai data mendapatkan *cronbach alpha* $\geq 0,6$ atau sudah reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan tahap penting setelah proses pengumpulan data. Tujuan utamanya adalah untuk memahami data yang diperoleh

sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara jelas dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS), sebagaimana dijelaskan oleh (Abdillah et al. 2020). PLS merupakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian yang mampu menguji model pengukuran (validitas dan reliabilitas) serta model struktural secara simultan untuk mengevaluasi hubungan kausal (pengujian hipotesis dengan pendekatan prediktif). Penelitian ini memanfaatkan software Smart PLS versi 4.1.0.2 untuk melakukan analisis data, yang melibatkan berbagai teknik analisis.

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator- indikatornya.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate

(indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni:

1. Validitas konvergen (*convergent validity*)
2. Reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*)
3. Validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni:
 - a. koefisien determinasi (r-square) f-square
 - b. pengujian hipotesis (Hair et al., 2013).

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.

2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Model Struktural atau Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.2 Model Pengukuran atau Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis melihat apakah pernyataan atau asumsi yang diajukan tentang parameter populasi, yang kemudian diuji kebenarannya menggunakan data sampel. Uji hipotesis ini merupakan analisis apakah suatu data memiliki rata-rata yang sama dengan data lain, apakah data tersebut memiliki perbedaan yang nyata dengan data lainnya. Hasil pengujian akan menentukan statistik yang digunakan dalam penelitian untuk apakah hipotesis yang diambil sebelumnya itu benar atau salah. Uji kelayakan model (uji F), uji statistik t, dan uji koefisien determinasi R^2 membentuk uji hipotesis ini.

1. Uji T

Uji t merupakan prosedur pengujian parametrik rata-rata jika ragam dari populasi tidak diketahui. Faktor independen secara signifikan mempengaruhi tingkat variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh uji t statistik. Klasifikasi uji t satu sampel, uji t dua sampel bebas asumsi ragam homogen, uji t dua sampel bebas asumsi ragam heterogen dan uji t dua sampel berpasangan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji t adalah:

- a. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen.

- b. Berdasarkan nilai probabilitas (p value) jika $p \text{ value} < 0,05$ berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menentukan apakah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Beberapa percaya bahwa melakukan uji F dan uji t pada tingkat signifikansi yang sama akan mengubah tingkat signifikansi keseluruhannya dari uji t. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan memeriksa nilai signifikansi F pada output temuan regresi. Dengan sebagai berikut:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan

3. Koefisien Determinasi R^2

Nilai Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti

ragam naik turunya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Sifat koefisien determinasi sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 selalu positif, sebab merupakan rasio dari jumlah kuadrat (yang nilainya juga selalu positif) dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel penjelas yang masuk ke dalam model terhadap variasi naik turunya variabel Y secara bersama.

- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y

$R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Detugas akhir Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), 10 pernyataan untuk variabel Minat Perpajakan (X2), 10 pernyataan untuk variabel Moderating Pemahaman Perpajakan (Z), dan 10 pernyataan untuk variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y). Angket tersebut disebarakan kepada 75 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden, menggunakan skala Likert dalam bentuk tabel ceklis.

Tabel 4. 1 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan ketentuan penelitian dengan skala Likert yang terdapat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut berlaku dalam perhitungan variabel. Oleh karena itu, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 5 dan skor terendah dengan nilai 1. Untuk memudahkan pemahaman, penulis menyajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarakan.

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – Laki	23	30,60 %
2.	Perempuan	52	69,40 %
Total		75	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase responden terdiri dari 23 orang laki-laki (30,60%) dan 52 orang perempuan (69,40%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 – 20 Tahun	36	48,00 %
2.	20 - 21 Tahun	23	30,60 %
3.	> 22 Tahun	16	21,40 %
Total		75	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden menurut usia terdiri dari 36 orang dalam rentang usia 19 - 20 tahun (48,00%), 23 orang dalam rentang usia 20 - 21 tahun (30,60%), dan 16 orang berusia di atas 22 tahun (21,40%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah rentang usia 22 – 23 tahun.

4.3 Detugas akhir Hasil Penelitian

4.3.1 Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabulasi Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)

Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	14,67%	19	25,33%	16	21,33%	11	14,67%	18	24,00%	75	100%
2	17	22,67%	12	16,00%	9	12,00%	26	34,67%	11	14,67%	75	100%
3	13	17,33%	31	41,33%	8	10,67%	7	9,33%	16	21,33%	75	100%
4	13	17,33%	19	25,33%	6	8,00%	27	36,00%	10	13,33%	75	100%
5	6	8,00%	9	12,00%	10	13,33%	20	26,67%	30	40,00%	75	100%
6	17	22,67%	65	13,33%	11	14,67%	27	36,00%	10	13,33%	75	100%
7	5	6,67%	6	7,99%	9	12,00%	35	46,67%	20	26,67%	75	100%
8	8	10,67%	3	4,00%	10	13,33%	30	40,00%	24	32,00%	75	100%
9	7	9,33%	6	8,00%	17	22,67%	31	41,33%	14	18,67%	75	100%
10	4	5,33%	9	12,00%	15	20,00%	32	42,67%	15	20,00%	75	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan merupakan hal yang menjanjikan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 19 responden (25,33%).
2. Jawaban responden, Berkarir dibidang perpajakan Relevan dengan apa yang dipelajari ketika mengambil konsentrasi Perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 26 responden (34,67%).
3. Jawaban responden, Prospek Karir Dibidang perpajakan sangat luas, mayoritas menjawab setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
4. Jawaban responden, Penghasilan yang didapatkan dari berkarir dibidang perpajakan sangat menjanjikan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 27 responden (36,00%).
5. Jawaban responden, Pekerjaan dibidang Perpajakan relevan dengan

konsentrasi Akuntansi Perpajakan yang saya ambil, mayoritas menjawab sangat tidak setuju sebanyak 30 responden (40,00%).

6. Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan memudahkan Pekerjaan Dibidang Perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 27 responden (36,00%).
7. Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan membantu saya dalam bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 35 responden (46,67%).
8. Jawaban responden, Bidang Perpajakan membantu saya mencapai kepuasan dalam bekerja, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
9. Jawaban responden, Berkarir dibidang Perpajakan membantu saya menjadi seorang yang profesional dibidang perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
10. Jawaban responden, Berkarir dibidang perpajakan membantu mencapai pengembangan Profesional dalam diri saya, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 32 responden (42,67%).

4.3.2 Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pemahaman Perpajakan (Z) sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabulasi Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)

Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	52,00%	22	29,33%	12	16,00%	2	2,67%	0	0,00%	75	100%
2	37	49,33%	26	34,67%	11	14,67%	0	0,00%	1	1,33%	75	100%
3	28	37,33%	33	44,00%	10	13,33%	3	4,00%	1	1,33%	75	100%
4	18	24,00%	37	49,33%	13	17,33%	5	6,67%	2	2,67%	75	100%
5	29	38,67%	36	48,00%	8	10,67%	2	2,67%	0	0,00%	75	100%
6	26	34,67%	33	44,00%	10	13,33%	5	6,67%	1	1,33%	75	100%
7	28	37,33%	21	28,00%	7	9,33%	13	17,33%	6	8,00%	75	100%
8	23	30,67%	34	45,33%	11	14,67%	6	8,00%	1	1,33%	75	100%
9	21	28,00%	41	54,67%	10	13,33%	1	1,33%	2	2,67%	75	100%
10	26	34,67%	39	52,00%	7	9,33%	2	2,67%	1	1,33%	75	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pemahaman Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena relevan dengan pemahaman perpajakan yang saya dapati selama kuliah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden (52,00%).
2. Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi perpajakan yang saya ambil selama kuliah membantu saya untuk memilih bidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden (49,33%).
3. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena mengetahui tentang administrasi pajak, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
4. □Jawaban responden, saya memilih bidang perpajakan karena paham tentang prospek dan lapangan pekerjaan bidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 responden (49,33%).
5. □Jawaban responden, Pemahaman yang cukup membuat saya memilih

bidang perpajakan sebagai jenjang karir saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 36 responden (48,00%).

6. ☐ Jawaban responden, Saya merasa pemahaman perpajakan yang saya peroleh selama kuliah memberikan dasar yang kuat untuk karir saya di bidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
7. ☐ Jawaban responden, Pemahaman perpajakan membantu saya mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (37,33%).
8. Jawaban responden, Pemahaman mengenai peraturan dan jenis pajak membantu saya memilih berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
9. Jawaban responden, ☐ Pemahaman perpajakan membantu saya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam karir saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 responden (54,67%).
10. Jawaban responden, Saya merasa memiliki pemahaman yang cukup untuk berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 39 responden (52,00%).

4.3.3 Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Tabulasi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)												
No	SS				KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	29,33%	33	44,00%	5	6,67%	0	0,00%	15	20,00%	75	100%
2	27	36,00%	33	44,00%	10	13,33%	2	2,67%	3	4,00%	75	100%
3	25	33,33%	16	21,33%	19	25,33%	7	9,33%	8	10,67%	75	100%
4	28	37,33%	30	40,00%	9	12,00%	6	8,00%	2	2,67%	75	100%
5	37	49,33%	24	32,00%	13	17,33%	0	0,00%	1	1,33%	75	100%
6	33	44,00%	26	34,67%	14	18,67%	2	2,67%	0	0,00%	75	100%
7	29	38,67%	34	45,33%	9	12,00%	0	0,00%	3	4,00%	75	100%
8	27	36,00%	29	38,67%	8	10,67%	7	9,33%	4	5,33%	75	100%
9	28	37,33%	36	48,00%	10	13,33%	0	0,00%	1	1,33%	75	100%
10	27	36,00%	18	24,00%	5	6,67%	16	21,33%	9	12,00%	75	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Pengetahuan perpajakan yang saya peroleh selama kuliah relevan dengan pekerjaan saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
2. Jawaban responden, Pengetahuan Perpajakan merupakan salah satu motivasi saya memilih karir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
3. Jawaban responden, Saya mengetahui bidang perpajakan yang saya dapat melalui Pembelajaran selama kuliah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (33,33%).
4. Jawaban responden, Pengetahuan pajak membantu saya dalam menjalankan tugas dan pekerjaan saya saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
5. Jawaban responden, Saya merasa pengetahuan perpajakan yang saya

pelajari selama kuliah sangat relevan dan aplikatif dalam pekerjaan saya sehari-hari, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden (49,33%).

6. Jawaban responden, Pengetahuan perpajakan merupakan prioritas dalam memilih pilihan berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
7. Jawaban responden, Saya mengetahui dengan baik mengenai perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
8. Jawaban responden, Pengetahuan Perpajakan membantu saya mengembangkan profesi dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 29 responden (38,67%).
9. Jawaban responden, Pengetahuan Perpajakan yang baik membantu saya mengambil keputusan bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 36 responden (48,00%).
10. Jawaban responden, Pengetahuan perpajakan memberikan dampak yang baik untuk bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (36,00%).

4.3.4 Variabel Minat Perpajakan (X2)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Minat Perpajakan (X2) sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Tabulasi Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2)

Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2)												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	42,67%	35	46,67%	4	5,33%	2	2,67%	2	2,67%	75	100%
2	36	48,00%	30	40,00%	8	10,67%	1	1,33%	0	0,00%	75	100%
3	33	44,00%	34	45,33%	6	8,00%	1	1,33%	1	1,33%	75	100%
4	35	46,67%	28	37,33%	7	9,33%	2	2,67%	3	4,00%	75	100%
5	11	14,67%	31	41,33%	13	17,33%	11	14,67%	9	12,00%	75	100%
6	28	37,33%	30	40,00%	12	16,00%	2	2,67%	3	4,00%	75	100%
7	30	40,00%	29	38,67%	13	17,33%	2	2,67%	1	1,33%	75	100%
8	21	28,00%	33	44,00%	15	20,00%	3	4,00%	3	4,00%	75	100%
9	27	36,00%	33	44,00%	13	17,33%	2	2,67%	0	0,00%	75	100%
10	29	38,67%	35	46,67%	8	10,67%	1	1,33%	2	2,67%	75	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Minat Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Saya memilih Berkarir dibidang perpajakan karena bidang perpajakan memberikan peluang besar untuk mengembangkan keterampilan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 responden (46,67%).
2. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena dapat memberikan posisi yang strategis didunia kerja, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden (48,00%).
3. Jawaban responden, Saya berminat berkarir dibidang perpajakan karena dapat memberikan pengalaman tentang yang baik didunia kerja, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
4. Jawaban responden, saya memilih berkarir dibidang perpajakan karena pekerjaannya yang menarik, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (46,67%).

5. Jawaban responden, Saya tertarik bekerja dibidang perpajakan karena penawaran Gaji yang besar, mayoritas menjawab setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
6. Jawaban responden, saya berminat bekerja dibidang perpajakan karena posisi dan jabatan yang baik, mayoritas menjawab setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
7. Jawaban responden, Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena fasilitas yang memadai, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
8. Jawaban responden, Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena dapat mendukung pengembangan profesional dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
9. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena bidang yang luas, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
10. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena keselarasan pengetahuan didalam diri saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 responden (46,67%).

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.4.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu pengukuran memiliki korelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai apakah suatu indikator dari variabel konstruk valid, kita dapat melihat nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer*

loading lebih besar dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid. (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 8 Validitas Konvergen

	X 1.	X 2.	Y	Z
X 1.1.	0.822			
X 1.10.	0.759			
X 1.2.	0.738			
X 1.3.	0.792			
X 1.4.	0.722			
X 1.5.	0.785			
X 1.6.	0.799			
X 1.7.	0.726			
X 1.8.	0.924			
X 1.9.	0.841			
X 2.1.		0.796		
X 2.10.		0.803		
X 2.2.		0.847		
X 2.3.		0.899		
X 2.4.		0.861		
X 2.5.		0.795		
X 2.6.		0.867		
X 2.7.		0.783		
X 2.8.		0.759		
X 2.9.		0.787		
Y 1			0.942	
Y 10			0.735	
Y 2			0.930	
Y 3			0.886	
Y 4			0.890	
Y 5			0.757	
Y 6			0.928	
Y 7			0.721	
Y 8			0.724	
Y 9			0.769	
Z 1				0.776
Z 10				0.710
Z 2				0.731
Z 3				0.793
Z 4				0.847
Z 5				0.774
Z 6				0.820

Z 7				0.775
Z 8				0.782
Z 9				0.775

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengetahuan Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Perpajakan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Minat Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Minat Perpajakan dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Pemahaman Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pemahaman Perpajakan dinyatakan valid.

4.4.1.2 Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah jenis reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil dari berbagai item dalam satu tes. Pengujian konsistensi internal dilakukan dengan menghitung nilai reliabilitas komposit. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. 9 Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X 1.	0.936	0.955	0.944	0.629
X 2.	0.948	0.986	0.951	0.659
Y	0.950	0.963	0.957	0.694
Z	0.932	0.994	0.939	0.607

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,955 > 0,6 maka variabel Pengetahuan Perpajakan adalah reliabel.
2. Minat Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,986 > 0,6 maka variabel Minat Perpajakan adalah reliabel.
3. Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,963 > 0,6 maka variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan adalah reliabel.
4. Pemahaman Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,994 > 0,6 maka variabel Pemahaman Perpajakan adalah reliabel.

4.4.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah indikator dari suatu variabel konstruk valid atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlation* (HTMT). Jika nilai HTMT kurang dari 0,9, maka variabel tersebut dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik (valid). (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 10 Validitas Diskriminan

		X 2.	Y	Z	Z x X 1.	Z x X 2.
X 1.						
X 2.						
Y		0.350				
Z	0.722	0.862	0.322			
Z x X 1.		0.457	0.110	0.337		
Z x X 2.		0.529	0.182	0.377	0.786	

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka;

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

- a. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Minat Perpajakan sebesar $0,850 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
- b. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar $0,662 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
- c. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebesar $0,722 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

2. Variabel Minat Perpajakan

- a. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Minat Perpajakan dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar $0,350 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
- b. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Minat Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebesar $0,862 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

3. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan terhadap Pemahaman Perpajakan adalah sebesar $0,322 < 0,9$, dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

4.4.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

4.4.2.1 *R-Square*

R-Square digunakan untuk mengukur seberapa akurat prediksi suatu variabel. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menilai pengaruh variasi nilai variabel independen terhadap variasi nilai variabel dependen dalam sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. *R-Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/edang.
3. Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah.

(Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 11 *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.716	0.695

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Pada tabel di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar 0,716, yang berarti pengaruhnya mencapai 71,6%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong sedang.

4.4.2.2 *F-Square*

Uji *F-Square* ini bertujuan untuk menilai kualitas model. Nilai *F-Square* yang mencapai 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan pengaruh variabel laten prediktor yang bersifat lemah, sedang, atau kuat pada tingkat struktural.

(Ghozali et al., 2015).

Tabel 4. 12 *F-Square*

	X 1.	X 2.	Y	Z
X 1.			1.138	
X 2.			0.034	
Y				
Z			0.000	
Z x X 1.			0.132	
Z x X 2.			0.021	

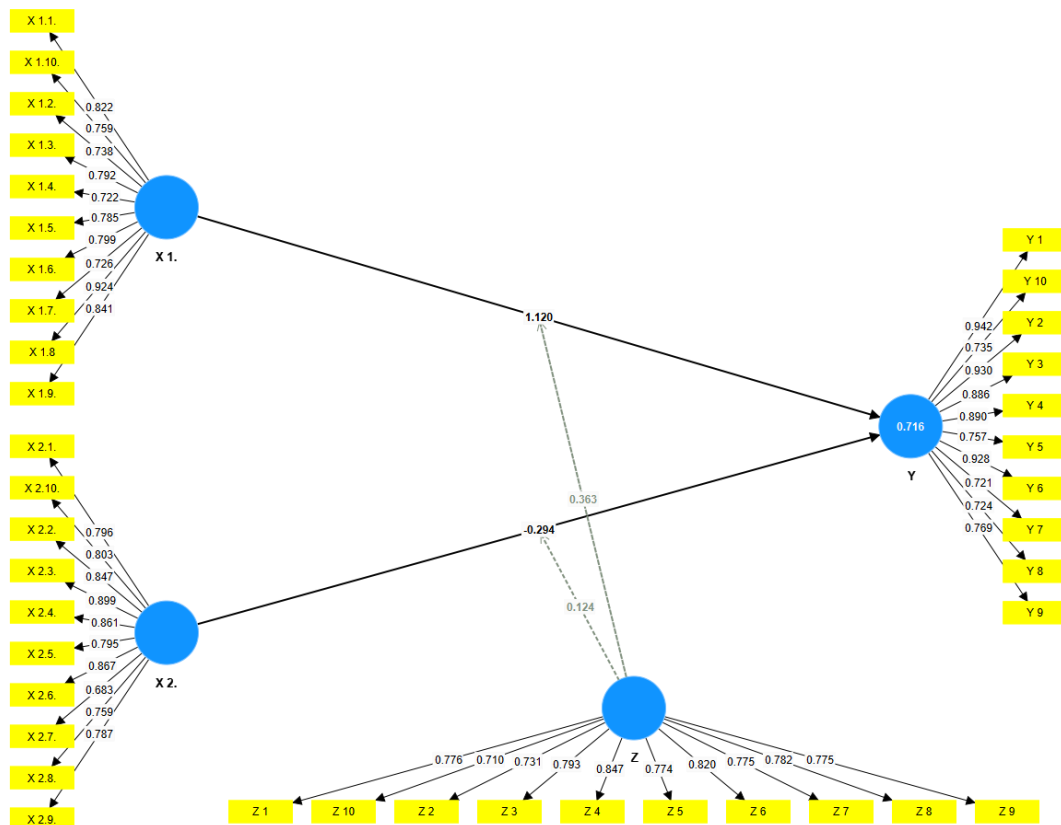
Sumber : SEM-PLS (2025)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 1,138 maka memiliki efek yang kuat.
2. Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,034 maka memiliki efek yang sedang.
3. Pemahaman Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,000 maka memiliki efek yang lemah.
4. Pemahaman Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,132 maka memiliki efek yang lemah.
5. Pemahaman Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,021 maka memiliki efek yang lemah.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat satu tahapan yaitu pengujian hipotesis pengaruh langsung. Adapun koefisien -koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 1 Pengujian Hipotesis

Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) < *Alpha* (0,05) maka *H₀* ditolak
(pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > *Alpha* (0,05) maka *H₀* diterima
(pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4. 13 Pengujian Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X 1. -> Y	1.120	1.092	0.144	7.801	0.000
X 2. -> Y	-0.294	0.266	0.248	1.184	0.046
Z x X 1. -> Y	0.363	0.318	0.118	3.081	0.002
Z x X 2. -> Y	0.124	0.132	0.096	1.286	0.038

Sumber : SEM-PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung dari Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 1,120 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
2. Pengaruh langsung dari Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,294 (negatif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,046. Karena $0,466 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
3. Pengaruh langsung dari Pemahaman Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,363 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,002. Karena $0,002 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderasi.

4. Pengaruh langsung dari Pemahaman Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,124 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,038. Karena $0,038 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Minat Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderasi.

4.5 Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesesuaian antara teori, pendapat, dan penelitian sebelumnya yang telah diungkapkan dalam hasil-hasil penelitian terdahulu, serta pola perilaku yang perlu diterapkan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Analisis hasil temuan penelitian ini akan dibagi menjadi empat bagian utama, yang akan dibahas sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir

Dibidang Perpajakan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 1,120 (positif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Pengetahuan Perpajakan. Hal tersebut dikarenakan nilai 1,120 mencakup hasil yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Naradiasari dan Wahyudi (2022) dan Marcella & Simbolon (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan

berkarir di bidang perpajakan.

4.5.2 Pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang

Perpajakan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,294 (negatif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan tidak diikuti oleh kenaikan nilai variabel Minat Perpajakan. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,294 mencakup hasil yang lemah namun memiliki nilai yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kristanto, A. D., & Sumantri, F. A. (2024) dan Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024) yang menyimpulkan bahwa minat perpajakan berpengaruh negatif terhadap keinginan dan niat mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

4.5.3 Pemahaman Perpajakan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan

Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,363 (negatif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderating. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,363 mencakup hasil yang lemah namun memiliki nilai yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel.

Pemahaman yang mendalam tentang perpajakan akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan praktis pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pemahaman yang lebih baik ini dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap

keputusan seseorang dalam memilih karir di bidang perpajakan.

4.5.4 Pemahaman Perpajakan Memoderasi Minat Perpajakan Terhadap

Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,124 (positif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Minat Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderating. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,124 mencakup hasil yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel.

Artinya, pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan dapat memperkuat pengaruh minat tersebut terhadap keputusan dalam memilih karir di bidang perpajakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
2. Minat Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
3. Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
4. Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya serta hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berminat berkarir di bidang perpajakan sebaiknya tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan konsep-konsep perpajakan di dunia nyata.
2. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel diperluas dengan melibatkan mahasiswa dari universitas

lain atau dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai pengaruh pengetahuan, minat, dan pemahaman perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti faktor motivasi atau pengaruh lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan mentor, yang dapat memengaruhi keputusan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini juga dapat menggali lebih dalam faktor-faktor eksternal yang berkontribusi pada pemilihan karir.
4. Pemberian Pembelajaran mengenai Brevet Pajak dapat dilakukan sehingga nantinya dapat memberikan pengaruh dan minat yang baik untuk berkarir di bidang Perpajakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu dihadapi:

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa dari satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang berlaku secara umum di seluruh Indonesia atau di universitas lainnya.
2. Kesulitan yang dihadapi peneliti dalam menyebarkan kuesioner disebabkan oleh responden yang sedang bekerja, sehingga peneliti terkadang harus mengambil waktu responden untuk mendorong mereka mengisi kuesioner tersebut.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Pilihan Berkarir Dibiidang Perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Rifkhan, Penerbit. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Penerbit Adab, n.d.
- Agas, Yuliana. "Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak." *Jurnal Literasi Akuntansi* 3, no. 1, March 29, 2023.
- Aghniya, NI, & Subroto, WT (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, edukatif.org, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/674>
- Beranda - Ikatan Konsultan Pajak Indonesia." Accessed December 29, 2024.
- ChrmP, Anwar, Henny Dwijayani, Ajeng Dewi Rani, Irfan Arief, Hermy B. Hina, Noor Faridha, Luluk Kholisoh, Herie Saksono, Cahyo Adi Nugroho, and Santje Magdalena Iriyanto, *Statistika I*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Dahrani & Fauziah Siti. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Dan Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Hamparan Perak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(11), 5–24.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, n.d.
- Elva Susanti, Nurjanna Ladji, , and Laila Qadrini dkk M. Stat. *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab, 2021.
- Endang Martini, *Etika dan Komunikasi di Dunia Kerja (Etikomduker)*. Deepublish, 2023.
- Fahmi, Dzul. *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Febrianti, Nadira Widya, and Fajar Nurdin. "Factors Influencing Earnings Management : An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 15, no. 1, April 2022.
- Hanum, Z., & Mulyawan, M. I. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2),

1255-1267.

- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Revisi). UMSU PRESS.
- Nada, Silvia Qotru, Maslichah Maslichah, and Junaidi Junaidi. “Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang).” *eJurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02, April 15, 2023.
- Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono, et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.
- Pratisti, Wiwien Dinar, and Susantyo Yuwono. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Muhammadiyah University Press, n.d.
- Purnomo, Dwi Atmoko, Lukman Hakim, *Regulasi Pajak Penghasilan Menelaah Hak Konsesi Jalan Tol JORRS pada Negara*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo, 2019.
- Setyawan, Setu. *Perpajakan Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPn-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah*. UMMPress, 2020.
- Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174– 201. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148/93>.
- Siagian, Dergibson. *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Slamet Riyanto, ST, and Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan SmartPLS 4.0*. Deepublish, n.d.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Suryadi, Nanda, Arie Yusnelly, and Chika Chika. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel

Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru).” *Jurnal Pundi* 5, no. 2, July 31, 2021.

Zulia,H & Mulyawan. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1255-1267.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UMSU)

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. NPM :
3. Jurusan :
4. Angkatan :
5. Apakah sudah menempuh mata kuliah perpajakan

☐

Sudah

☐

Belum

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a) Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban.
Makna masing-masing skala adalah sebagai berikut:
Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
Skala 4 = Setuju (S)
Skala 3 = Netral (N)
Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Silahkan pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda
untuk setiap pernyataan

III. Pertanyaan untuk Responden

Pengetahuan Perpajakan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan perpajakan yang saya peroleh selama kuliah relevan dengan pekerjaan saat ini.					
2	Pengetahuan Perpajakan merupakan salah satu motivasi saya memilih karir dibidang perpajakan.					
3	Saya mengetahui tentang bidang perpajakan yang saya dapat melalui Pembelajaran selama kuliah.					
4	Pengetahuan pajak membantu saya dalam menjalankan tugas dan pekerjaan saya saat ini.					
5	Saya merasa pengetahuan perpajakan yang saya pelajari selama kuliah sangat relevan dan aplikatif dalam pekerjaan saya sehari-hari.					
6	Pengetahuan perpajakan merupakan prioritas dalam memilih pilihan berkarir dibidang perpajakan.					
7	Saya mengetahui dengan baik mengenai perpajakan dan bidang perpajakan.					
8	Pengetahuan Perpajakan membantu saya mengembangkan profesi dibidang perpajakan					
9	Pengetahuan Perpajakan yang baik membantu saya mengambil keputusan bekerja dibidang perpajakan.					
10	Pengetahuan perpajakan memberikan dampak yang baik untuk bekerja dibidang perpajakan.					

Minat Perpajakan (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih Berkarir dibidang perpajakan karena bidang perpajakan memberikan					

	peluang besar untuk mengembangkan keterampilan					
2	Saya memilih bidang perpajakan karena dapat memberikan posisi yang strategis didunia kerja.					
3	Saya berminat berkarir dibidang perpajakan karena dapat memberikan pengalaman tentang yang baik didunia kerja.					
4	Saya memilih berkarir dibidang perpajakan karena pekerjaannya yang menarik pengetahuan yang mendalam tentang pajak					
5	Saya tertarik bekerja dibidang perpajakan karena penawaran Gaji yang besar					
6	Saya berminat bekerja dibidang perpajakan karena posisi dan jabatan yang baik.					
7	Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena fasilitas yang memadai					
8	Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena dapat mendukung pengembangan profesional dibidang perpajakan					
9	Saya memilih bidang perpajakan karena bidang yang luas.					
10	Saya memilih bidang perpajakan karena keselarasan pengetahuan didalam diri saya.					

Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Merasa Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan merupakan hal yang menjanjikan.					
2	Berkarir dibidang perpajakan Relevan dengan apa yang dipelajari ketika mengambil konsentrasi Perpajakan.					
3	Prospek yang dimiliki oleh bidang perpajakan sangat luas.					

4	Penghasilan yang didapatkan dari berkarir dibidang perpajakan sangat menjanjikan.					
5	Pekerjaan dibidang Perpajakan relevan dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan yang saya ambil.					
6	Konsentrasi Akuntansi Perpajakan memudahkan Pekerjaan Dibidang Perpajakan					
7	Konsentrasi Akuntansi Perpajakan diperkuliahan membantu saya dalam bekerja dibidang perpajakan.					
8	Memilih Bidang Perpajakan membantu saya mencapai kepuasan dalam bekerja.					
9	Berkarir dibidang Perpajakan membantu saya menjadi seorang yang profesional dibidang perpajakan.					
10	Berkarir dibidang perpajakan membantu mencapai pengembangan Profesional dalam diri saya.					

Pemahaman Perpajakan (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih bidang perpajakan karena relevan dengan pemahaman perpajakan yang saya dapati selama kuliah.					
2	Konsentrasi Akuntansi perpajakan yang saya ambil selama kuliah membantu saya untuk memilih bidang perpajakan.					
3	Saya memilih bidang perpajakan karena mengetahui tentang administrasi pajak.					
4	Saya memilih bidang perpajakan karena paham tentang prospek dan lapangan pekerjaan bidang perpajakan.					
5	Pemahaman yang cukup membuat saya memilih bidang perpajakan sebagai jenjang karir saya.					
6	Saya merasa pemahaman perpajakan yang saya peroleh selama kuliah memberikan dasar					

	yang kuat untuk karir saya di bidang perpajakan.					
7	Pemahaman perpajakan membantu saya mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan.					
8	Pemahaman mengenai peraturan dan jenis pajak membantu saya memilih berkarir dibidang perpajakan.					
9	Pemahaman perpajakan membantu saya dalam kehidupan sehari hari terutama dalam karir saya.					
10	Saya merasa memiliki pemahaman yang cukup untuk berkarir dibidang perpajakan.					

Lampiran 2 Tabulasi Responden

Pengetahuan Perpajakan (X1)

No.	X 1.1.	X 1.2.	X 1.3.	X 1.4.	X 1.5.	X 1.6.	X 1.7.	X 1.8.	X 1.9.	X 1.10.	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
9	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
21	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
23	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
25	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
26	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
28	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
29	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38

34	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	46
35	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	42
36	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	42
37	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	41
38	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	42
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
40	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	41
41	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	38
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
43	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
45	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
46	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
48	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	38
49	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	38
50	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	38
51	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	40
52	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	43
53	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	43
54	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	42
55	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
56	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
57	1	4	4	4	5	5	4	3	4	1	35
58	1	4	4	4	5	5	4	3	4	1	35
59	1	4	2	4	3	3	4	3	4	1	29
60	1	4	2	4	3	3	4	3	3	1	28
61	1	4	2	4	3	3	4	3	3	1	28
62	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	26
63	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	26
64	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	26
65	1	3	2	2	3	3	3	1	3	1	22

66	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	23
67	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	23
68	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	23
69	1	5	1	2	5	3	3	2	5	5	32
70	1	1	1	2	5	4	4	2	3	5	28
71	3	1	1	4	1	4	1	2	5	2	24
72	5	5	1	1	3	5	4	2	4	2	32
73	1	1	5	3	3	2	1	2	1	2	21
74	4	2	1	3	4	3	5	2	4	2	30
75	5	2	5	1	3	2	1	2	4	2	27
Total	272	304	268	301	321	315	311	293	315	263	

Minat Perpajakan (X1)

No.	X 2.1.	X 2.2.	X 2.3.	X 2.4.	X 2.5.	X 2.6.	X 2.7.	X 2.8.	X 2.9.	X 2.10.	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
13	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	44
14	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	42
15	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	43
16	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
18	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
19	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
20	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
21	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46
22	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	44
23	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	42
24	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
25	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
26	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	38
27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
28	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
29	4	4	4		3	4	3	3	3	4	36
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
31	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33
32	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	31
33	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	33
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
38	5	5	5		4	5	5	5	5	5	49
39	5	5	5		4	5	5	5	5	5	49
40	5	5	5		2	5	5	5	5	5	47

41	5	5	5		2	5	5	5	5	5	47
42	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	46
43	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	44
44	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	43
45	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	42
46	4	4	4	4	2	4	5	4	5	3	39
47	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	39
48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
50	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
59	4	4	4		3	4	4	4	4	4	39
60	4	4	4		3	4	4	4	4	4	38
61	4	4	4		3	4	4	4	4	4	38
62	4	4	4		3	3	4	4	4	4	37
63	4	3	4		3	3	3	3	3	4	33
64	4	3	4		1	3	3	4	3	4	32
65	4	3	4		1	3	3	4	3	3	31
66	4	3	4		1	3	3	5	5	5	36
67	3	3	3		1	3	3	3	3	4	30
68	3	3	3		1	3	3	3	3	4	30
69	3	3	3		1	3	3	5	5	5	32
70	2	5	3		1	3	4	4	3	3	29
71	2	3	1		1	1	1	1	2	1	14

72	3	4	3		1	2	4	1	3	4	27
73	4	2	3		2	2	4	2	2	1	24
74	1	5	2		3	1	4	1	5	4	30
75	1	4	5	5	5	1	5	3	4	2	35
Total	318	326	322	315	249	303	310	291	310	313	

42	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
43	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
44	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
45	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
46	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
47	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
49	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
50	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
51	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
53	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	39
55	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
59	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
60	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
61	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	35
62	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	35
63	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	35
64	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
65	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
66	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	31
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
68	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	31
69	3	1	5	2	3	4	2	2	1	1	24
70	3	4	3	2	4	2	2	2	5	5	32
71	2	3	2	2	5	2	2	3	1	4	26

72	4	5	4	1	5	4	2	2	5	3	35
73	4	4	1	1	2	5	2	1	3	5	28
74	2	5	4	3	3	1	2	5	2	2	29
75	5	5	2	3	5	2	2	2	3	3	32
Total	323	323	309	289	317	303	277	297	303	312	

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

No.	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Total
1	5	5	5	5	4	5	3	3	1	5	41
2	5	5	5	5	2	5	2	3	4	2	38
3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	44
4	5	5	5	5	2	5	2	3	3	1	36
5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	42
6	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	45
7	5	5	5	5	1	5	1	1	3	4	35
8	5	5	5	5	1	5	2	2	5	4	39
9	5	5	5	5	3	5	4	1	3	3	39
10	5	5	5	5	1	5	2	5	2	3	38
11	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	46
12	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	44
13	4	5	5	4	4	5	5	5	2	3	42
14	4	5	4	4	4	5	2	5	4	2	39
15	4	5	4	4	2	5	4	5	3	3	39
16	4	5	4		4	5	1	5		5	41
17	4	4	4		5	4	4	5		1	37
18	4	4	4		4	4	4	4		4	40
19	4	4	4		3	4	3	4		3	36
20	4	4	4		3	4	3	3		3	35
21	4	4	4		3	4	3	3		3	35
22	4	4	4		3	4	3	2		3	34
23	4	4	4		3	4	3	2		3	34
24	4	4	4		3	4	3	2		3	34
25	4	4	4		3	4	3	2		3	34
26	4	3	4		2	3	2	2		3	30
27	4	3	4		2	3	2	2		3	30
28	3	3	3		2	3	2	2		3	28
29	3	3	4		2	3	2	2		3	28
30	3	3	4		2	3	2	2		2	26
31	3	3	3		2	3	2	2		2	25
32	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
33	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	26
34	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
35	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
36	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
39	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
41	2	2	2		2	2	2	2		2	20

42	2	2	4		2	2	2	2		2	22
43	2	2	4		1	2	2	2		2	21
44	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	21
45	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	21
46	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	21
47	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	21
48	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
49	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18
50	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	20
51	1	2	4	2	1	2	1	1	2	2	18
52	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	15
53	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	17
54	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	15
55	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	15
56	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14
57	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14
58	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13
59	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13
60	1	1	1		1	1	1	1		1	10
61	1	1	1		1	1	1	1		1	10
62	1	1	1		1	1	1	1		1	10
63	1	1	1		1	1	1	1		1	10
64	1	1	1		1	1	1	1		1	10
65	1	1	1		1	1	1	1		1	10
66	1	1	1		1	1	1	1		1	10
67	1	1	1		1	1	1	1		1	10
68	1	1	1		1	1	1	1		1	10
69	4	4	4		5	3	5	3		4	36
70	3	1	4		3	2	2	1		1	26
71	2	4	4		1	1	4	1		5	31
72	3	1	4		4	2	3	2		4	31

73	4	5	4		5	3	4	5		1	38
74	3	3	4		4	4	2	4		2	32
75	4	3	4		4	5	2	3		4	36
Total	219	223	243	223	166	222	166	166	186	180	

Lampiran 3 Tabulasi Uji SmartPLS 4

Validitas Konvergen (Outer Model)

	X 1.	X 2.	Y	Z
X 1.1.	0.822			
X 1.10.	0.759			
X 1.2.	0.738			
X 1.3.	0.792			
X 1.4.	0.722			
X 1.5.	0.785			
X 1.6.	0.799			
X 1.7.	0.726			
X 1.8	0.924			
X 1.9.	0.841			
X 2.1.		0.796		
X 2.10.		0.803		
X 2.2.		0.847		
X 2.3.		0.899		
X 2.4.		0.861		
X 2.5.		0.795		
X 2.6.		0.867		
X 2.7.		0.783		
X 2.8.		0.759		
X 2.9.		0.787		
Y 1			0.942	
Y 10			0.735	
Y 2			0.930	
Y 3			0.886	
Y 4			0.890	
Y 5			0.757	
Y 6			0.928	
Y 7			0.721	
Y 8			0.724	
Y 9			0.769	
Z 1				0.776
Z 10				0.710
Z 2				0.731
Z 3				0.793
Z 4				0.847
Z 5				0.774
Z 6				0.820
Z 7				0.775

Z 8				0.782
Z 9				0.775

Analisis Konsistensi Internal (*Outer Model*)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X 1.	0.936	0.955	0.944	0.629
X 2.	0.948	0.986	0.951	0.659
Y	0.950	0.963	0.957	0.694
Z	0.932	0.994	0.939	0.607

Validitas Diskriminan (*Outer Model*)

		X 2.	Y	Z	Z x X 1.	Z x X 2.
X 1.						
X 2.						
Y		0.350				
Z		0.862	0.322			
Z x X 1.		0.457	0.110	0.337		
Z x X 2.		0.529	0.182	0.377	0.786	

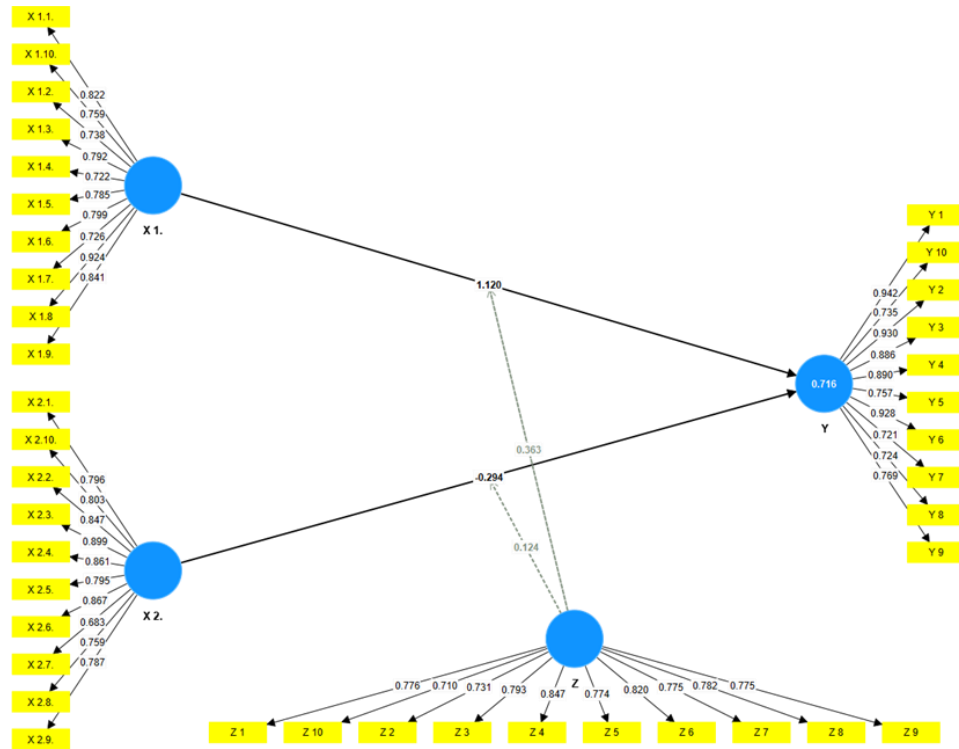
R-Square (*Inner Model*)

	R-square	R-square adjusted
Y	0.716	0.695

F-Square (*Inner Model*)

	X 1.	X 2.	Y	Z
X 1.			1.138	
X 2.			0.034	
Y				
Z			0.000	
Z x X 1.			0.132	
Z x X 2.			0.021	

Gambar Inner Model



Pengujian Pengaruh Langsung (Pengujian Hipotesis)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X 1. -> Y	1.120	1.092	0.144	7.801	0.000
X 2. -> Y	-0.294	0.266	0.248	1.184	0,046
Z x X 1. -> Y	0.363	0.318	0.118	3.081	0.002
Z x X 2. -> Y	0.124	0.132	0.096	1.286	0.038



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 512 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Kepada Yth.

Medan, 21/07/2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisah Zhafirah
NPM : 2405170232P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Rendahnya Pemahaman dan Kepatuhan pelaku bisnis online shop terhadap kebijakan pajak e-commerce

Rencana Judul : 1. ANALISIS PEMAHAMAN DAN RESPONS PEMILIK ONLINE SHOP DI KOTA MEDAN TERHADAP KEBIJAKAN PAJAK E-COMMERCE
2. PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI PERPAJAKAN
3. PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN

Objek/Lokasi Penelitian : Pemilik bisnis online shop di Kota Medan yang melakukan transaksi e-commerce.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Anisah Zhafirah)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 512/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Nama Mahasiswa : Anisah Zhafirah
NPM : 2405170232P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 21/07/2025
Nama Dosen pembimbing)

M. Firza Alfi, S.E., M.Si

Judul Disetujui**)

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi
dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam
berikut di Konsultasi Perpajakan (Studi pada mahasiswa
Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

atn 
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 25/07/2025
Dosen Pembimbing

M. Firza Alfi, S.E., M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	A N I S A H Z H A F I R A H
NPM	:	2 4 0 5 1 7 0 2 3 2 P
Tempat/Tgl Lahir	:	M E D A N 2 3 N O V E M B E R 2 0 0 3
Program Studi	:	Akuntansi
Alamat Mahasisw	:	J L A R H A K I M G G S U K M A W A T I N O 1 9
Tempat Penelitian:	:	U N I V E R S I T A S M U H A M M A D I Y A H S U M A T E R A U T A R A
Alamat Penelitian	:	J L K A P T E N M U C H T A R B A S R I N O 3

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

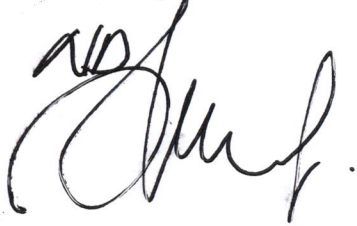
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

()

Wassalam

Pemohon

()

(Anisah ZhaFIRah)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2703/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 25 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Anisah Zhafirah
N P M : 2405170232P
Semester : II (Dua)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alfi, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 September 2025 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Rabi'ul Awwal 1447 H
02 September 2025 M




Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

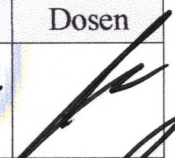
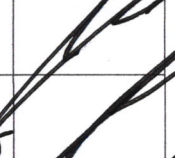
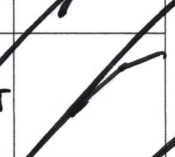
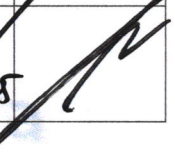
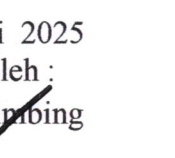
Tembusan :

1. Pertinggal



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisah Zhafirah
NPM : 2405170232P
Nama Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M. Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<i>Penemuan penelitian.</i>	06/08-2025	
Bab 2	<i>Kerangka Pustaka.</i>	06/08-2025	
Bab 3	<i>Metodologi.</i>	06/08-2025	
Daftar Pustaka	<i>Mendukung.</i>	28/08-2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	<i>Investigasi.</i>	29/08-2025	
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ace Seminar</i>	27/08-2025	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.ACC.

Medan, Juli 2025
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

M. Firza Alpi, S.E., M. Si

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Kamis, 04 September 2025** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Anisah Zhafirah**
NPM. : **2405170232P**
Tempat / Tgl.Lahir : **Medan, 23 November 2003**
Alamat Rumah : **Jl. Ar. Hakim Gg. Sukmawati No.19**
Judul Proposal : **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Panduan max. 20 kata
Bab I	- kuesioner pendahuluan sesuai dengan indikator - Masukkan permasalahan yang terjadi sebagai dasar judul ini diangkat.
Bab II	masukkan teori yang relevan
Bab III	Populasi & sampling
Lainnya	Dapus : kutipan penelitian dosen minimal 7 dosen
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 04 September 2025

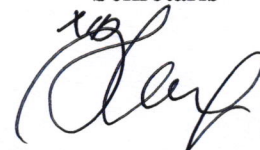
TIM SEMINAR

Ketua



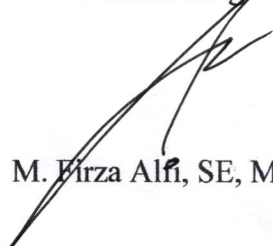
Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris



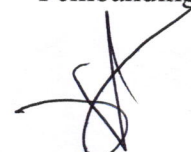
Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing



M. Firza Alfi, SE, M.Si

Pembanding



Pandapotan Ritonga, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Nomor : 4551/II.3-AU/UMSU/F/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

11 Rabi'ul Awal 1447 H
03 September 2025 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2703/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 2 September 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Anisah Zhafirah**
NPM : 2405170232P
Program Studi : Akuntansi
Semester : II (Dua)
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Provesi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.

